



Katalog : 11.01002.6401

STATDA

STATISTIK DAERAH KABUPATEN PASER

2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASER**



Katalog : II.01002.6401

STATDA

STATISTIK DAERAH KABUPATEN PASER

2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASER**

STATISTIK DAERAH KABUPATEN PASER 2015

Katalog BPS	:	11.01002.6401
No Publikasi	:	64.015.15.08
Ukuran Buku	:	17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman	:	iv + 27 Halaman
Naskah	:	Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser
Gambar Kulit	:	Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser
Diterbitkan Oleh	:	Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser

Boleh Dikutip dengan Menyebut Sumbernya



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Paser 2015 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Paser yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Paser



Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Paser 2015** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Paser 2015 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Paser dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik pihak instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Paser,

Ir. BAHRAMSYAH



Daftar Isi

1. Geografi dan Iklim	1	9. Pertanian	14
2. Pemerintahan	2	10. Pertambangan & Energi	16
3. Penduduk	4	11. Transportasi & Komunikasi	18
4. Tenaga Kerja	5	12. Perbankan dan Koperasi	20
5. Pendidikan	7	13. Pengeluaran Konsumsi Penduduk	22
6. Kesehatan	9	14. Pendapatan Regional	24
7. Perumahan	11	15. Perbandingan Regional	26
8. Pembangunan Manusia	13		

Luas wilayah Kabupaten Paser adalah seluas 11.603,94 KM², yang terdiri atas 10.851,18 Km luas wilayah daratan dan 752,76 Km² Luas Laut.

Kabupaten Paser merupakan wilayah Provinsi Kalimantan Timur yang terletak di wilayah paling Selatan. Batas wilayah Kabupaten Paser meliputi: sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Kutai Barat, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Penajam Paser Utara dan Selat Makasar, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kota Baru (Provinsi Kalimantan Selatan), dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tabalong (Provinsi Kalimantan Selatan) dan Provinsi Kalimantan Tengah. Luas wilayah Kabupaten Paser mencapai 11.603,94 Km² dengan letak astronomis 0°45'18,37" - 2°27'20,82" Lintang Selatan dan 115°36'14,5" - 166°57'35,03" Bujur Timur.

Peta Kabupaten Paser



Statistik Geografi dan Iklim
Kabupaten Paser, 2014

Uraian	Satuan	2014
Luas Wilayah *)	Km ²	11.603,94
- Daratan	Km ²	10.851,18
- Laut	Km ²	752,76
Curah Hujan **)	Mm	154,18
Hari Hujan	Hari / tahun	128

Sumber Data : Bappeda dan Dinas Pertanian Perkebunan Kabupaten Paser

TAHUKAH ANDA

Secara umum, topografi wilayah Kabupaten Paser terdiri atas wilayah dataran rendah dan berbukit.

PEMERINTAHAN

2

Pada tahun 2014 terdapat 2 (dua) desa yang mengalami perubahan nama yaitu Desa Suatang Baru menjadi Desa Keresik Bura (Kecamatan Pasir Belengkong) dan Desa Air Mati menjadi Desa Harapan Baru (Kecamatan Kuaro)

Statistik Pemerintahan Kabupaten Paser, 2012 – 2014

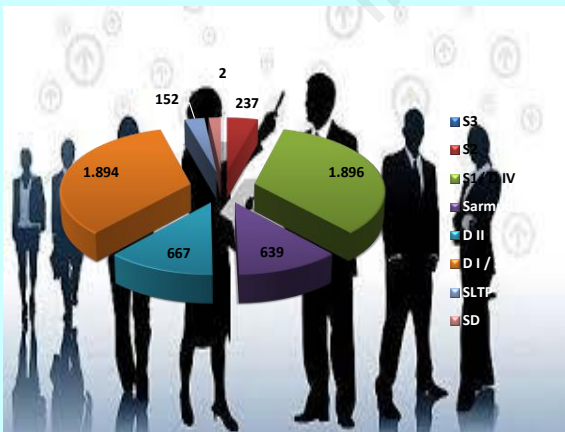
Administrasi Pemerintahan	2012	2013	2014
Kecamatan	10	10	10
Desa	139	139	139
Kelurahan	5	5	5
Jumlah PNS Daerah	2012	2013	2014
Laki-Laki	3.140	3.094	3.127
Perempuan	2.237	2.248	2.455
Jumlah	5.377	5.342	5.582

Sumber Data : BPS Kabupaten Paser, BKD Kabupaten Paser, DPRD

Dalam kurun waktu 2012-2014, jumlah kecamatan, desa dan kelurahan di Kabupaten Paser belum mengalami perubahan yaitu 10 Kecamatan, 139 Desa dan 5 Kelurahan. Namun di tahun 2014 terdapat 2 desa yang mengalami perubahan nama, yaitu Desa Suatang Baru menjadi Desa Keresik Bura yang terletak di Kecamatan Pasir Belengkong dan Desa Air Mati menjadi Desa Harapan Baru yang terletak di Kecamatan Kuaro.

Pada tahun 2014, jumlah pegawai pemerintah daerah Kabupaten Paser mencapai 5.582 orang, dimana 3.127 merupakan pegawai laki-laki dan 2.455 merupakan pegawai perempuan. Bila dilihat lebih lanjut jumlah pegawai laki-laki masih lebih banyak dibandingkan pegawai perempuan. Dalam rentang waktu 2013-2014 terdapat penambahan jumlah pegawai sebanyak 240 pegawai atau tumbuh sebesar 4,49 persen. Hal ini berbanding terbalik tahun 2012-2013, dimana jumlah pegawai pemerintah daerah mengalami penurunan.

Jumlah Pegawai Daerah Kabupaten Paser Menurut Jenjang Pendidikan, 2014



Sumber Data : BKD Kabupaten Paser

TAHUKAH ANDA

Jumlah Pegawai Daerah Yang Berpendidikan S1 serta S2 Keatas Mencapai 2.135 Orang

PEMERINTAHAN

2

Kontribusi Dana Perimbangan Terhadap Pendapatan Daerah Merupakan Penyumbang Terbesar Dalam Komposisi Sumber Pendapatan Daerah Kabupaten Paser yaitu mencapai 64,30 persen.

Komposisi sumber pendapatan daerah terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pendapatan yang berasal dari Pemerintah, instansi yang lebih tinggi, dan pendapatan lain-lain yang sah. Di era otonomi daerah, dengan kewenangan yang lebih luas, daerah dituntut untuk dapat menggali sumber-sumber pendapatan asli daerah (PAD) yang ada agar tidak semata-mata tergantung pada dana perimbangan dari pusat untuk membiayai pembangunan.

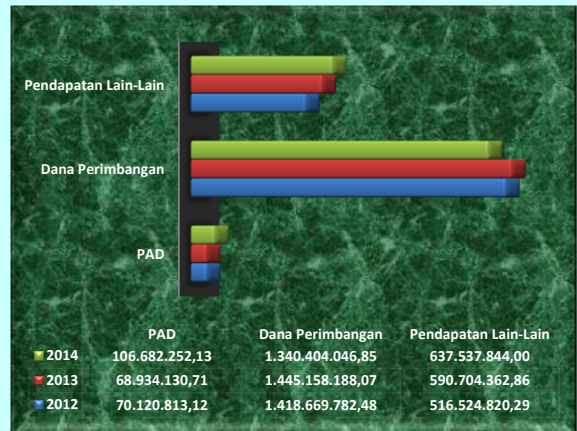
Pada tahun 2014, dana perimbangan masih merupakan penyumbang terbesar dalam pendapatan Kabupaten Paser, yaitu sebesar 64,30 persen, sedangkan pendapatan lain-lain yang sah menyumbang 30,58 persen. Bila dibandingkan tahun 2013 persentase dana perimbangan tahun 2014 semakin mengecil, dimana pada tahun 2013 kontribusi dana perimbangan terhadap PAD Kabupaten Paser mencapai 68,66 persen. Sementara untuk pendapatan lain-lain yang sah mengalami kenaikan persentase dibandingkan tahun sebelumnya, dari 28,06 persen tahun 2013 menjadi 30,58 persen di tahun 2014.

Perbandingan Nilai Pendapatan dan Belanja Kabupaten Paser, 2012-2014 (Ribu Rupiah)



Sumber Data: Bappeda Kabupaten Paser

Perkembangan Sumber Pendapatan Kabupaten Paser, 2012-2014 (Ribu Rupiah)



Sumber Data : Bappeda Kabupaten Paser

PENDUDUK 3

Kecamatan Tanah Grogot merupakan kecamatan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk cukup tinggi dibandingkan kecamatan lainnya. Tingkat kepadatan mencapai 197,85 jiwa/km².

Indikator Kependudukan Kabupaten Paser Menurut Kecamatan, 2014

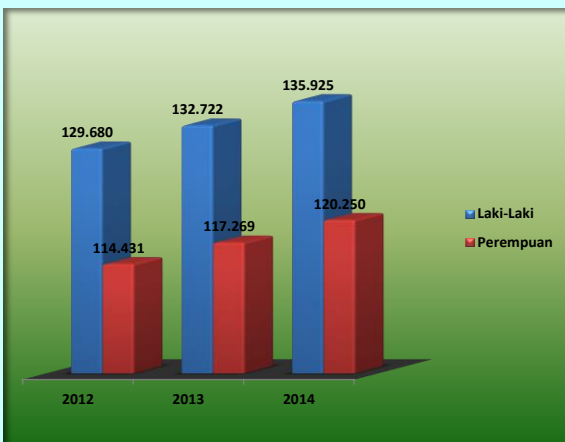
Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Rasio Jenis Kelamin (RJK)	Rata-Rata Jiwa/RT
Batu Sopang	5.740	25.139	22,62	111,32	4,38
Muara Samu	1.717	5.825	6,81	117,11	3,39
Batu Engau	5.194	17.799	24,93	102,10	3,43
Tanjung Harapan	2.379	9.339	6,20	110,34	3,93
Pasir Belengkong	6.937	26.062	26,32	117,51	3,76
Tanah Grogot	15.603	66.393	197,85	109,36	4,26
Kuaro	7.106	26.948	36,06	116,52	3,79
Long Ikis	10.891	37.668	31,28	120,81	3,46
Muara Komam	3.815	13.254	7,56	116,57	3,47
Long Kali	7.536	27.748	11,63	111,75	3,68
Total	66.918	256.175	22,08	113,04	3,83

Sumber Data : BPS Kabupaten Paser

Jumlah penduduk suatu daerah akan terus mengalami perubahan yang disebabkan faktor fertilitas, mortalitas, dan migrasi. Jumlah Penduduk Kabupaten Paser dari tahun ke tahun terus mengalami penambahan. Pada tahun 2014 jumlah penduduk Kabupaten Paser mencapai 256.175 jiwa. Bila dibandingkan tahun 2013 mengalami penambahan sebanyak 6.184 jiwa dengan rata-rata pertumbuhan 2,47 persen.

Jumlah penduduk Kabupaten Paser tahun 2014 berdasarkan jenis kelamin masih didominasi penduduk laki-laki, dimana penduduk laki-laki sebesar 135.925 jiwa dan perempuan 120.250 jiwa. Sedangkan rasio jenis kelamin pada tahun 2014 sebesar 113,04. Angka ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki masih lebih besar dibandingkan perempuan atau dengan kata lain bahwa diantara setiap 100 penduduk perempuan terdapat 113 penduduk laki-laki.

Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Paser Menurut Jenis Kelamin, 2012-2014



Sumber Data : BPS Kabupaten Paser

Kepadatan penduduk Kabupaten Paser tahun 2014 mencapai 22,08 jiwa/km². Angka ini memiliki makna bahwa setiap 1 km² wilayah di Kabupaten Paser, dihuni oleh sebanyak 22 jiwa penduduk. Kecamatan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk cukup tinggi adalah kecamatan Tanah Grogot dengan tingkat kepadatan penduduknya sebesar 197,85 jiwa/km².

Penduduk usia 15 tahun ke atas terbagi atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri atas penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja dan sedang mencari pekerjaan. Sedangkan penduduk bukan angkatan kerja merupakan mereka yang memiliki kegiatan seperti sekolah, mengurus rumah tangga dan kegiatan lainnya.

Tingkat Partisipasi angkatan kerja (TPAK) memberikan gambaran tentang besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK diukur berdasarkan perbandingan antara penduduk yang masuk kategori angkatan kerja dengan penduduk usia kerja.

Pada tahun 2014, nilai TPAK Kabupaten Paser mencapai 64,11 persen, terjadi kenaikan pada tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2013 nilai TPAK sebesar 62,03 persen. Kenaikan nilai TPAK ini seiring dengan bertambahnya jumlah angkatan kerja yang ada.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) merupakan jumlah perbandingan antara jumlah pencari kerja terhadap jumlah angkatan kerja. Pada tahun 2014, TPT Kabupaten Paser mencapai 6,69 persen. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi penurunan sebesar 2,56 persen, dimana pada tahun 2013 angka TPT sebesar 9,25 persen. Perbaikan nilai TPT di tahun 2014 ini sejalan dengan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), dimana pada tahun 2014 TKK Kabupaten Paser mencapai 93,31 persen.

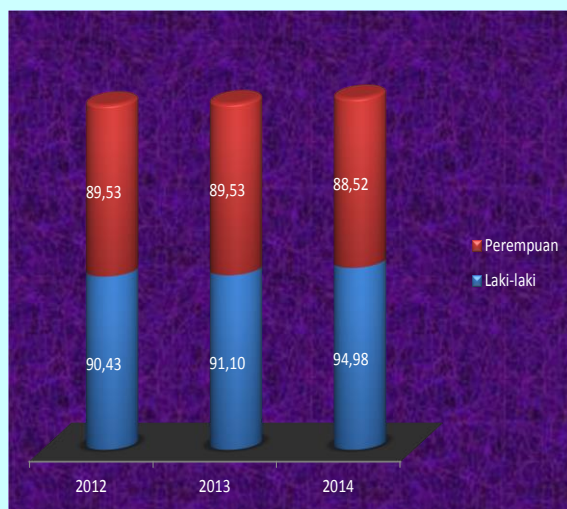
TKK merupakan perbandingan antara penduduk yang bekerja dengan jumlah angkatan kerja. TPT dan TKK sangat saling berkaitan. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2014 TKK penduduk laki-laki mencapai 94,98 sedangkan perempuan mencapai 88,52 persen.

Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Paser, 2012-2014

Uraian	Satuan	2012	2013	2014
Angkatan Kerja	Jiwa	124.425	110.147	117.188
TPAK	%	72,01	62,03	64,11
TPT	%	10,18	9,25	6,69
TKK	%	89,82	90,75	93,31

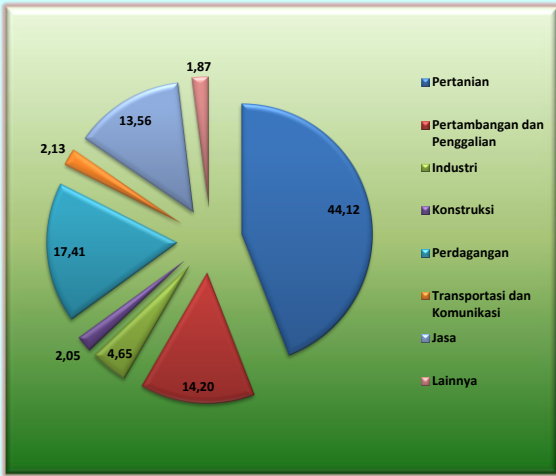
Sumber Data : BPS Kabupaten Paser (SAKERNAS 2014)

TKK Penduduk Kabupaten Paser Menurut Jenis Kelamin, 2012-2014



Sumber Data : BPS Kabupaten Paser (SAKERNAS 2014)

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, 2014



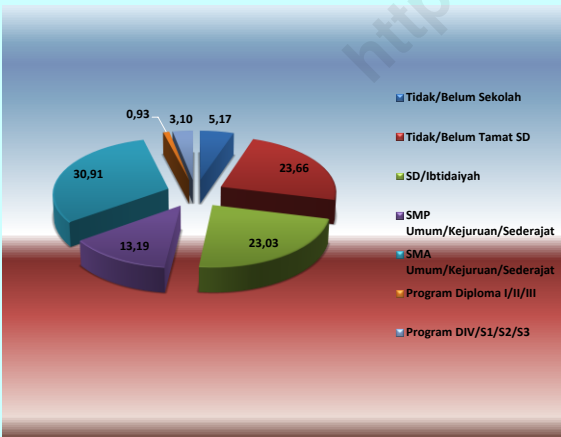
Sumber Data : BPS Kabupaten Paser (SAKERNAS 2014)

Pada tahun 2014, penduduk Kabupaten Paser yang bekerja menurut lapangan usaha masih didominasi oleh sektor pertanian. Peranan pada sektor pertanian ini dalam hal penyerapan tenaga kerja mencapai 44,12 persen. Adapun sektor pertanian meliputi sub sektor tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perburuan dan jasa pertanian, kehutanan dan penebangan kayu serta perikanan.

Sektor pertambangan yang memiliki peranan ataupun kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Paser baru mampu menyerap tenaga kerja sebesar 14,20 persen. Tingginya penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian mengindikasikan bahwa sektor ini memiliki prospek yang cukup bagus dalam pembentuk perekonomian Kabupaten Paser, bila dibandingkan dengan sektor pertambangan, dimana sektor pertambangan merupakan hasil kekayaan alam yang suatu saat akan habis.

Salah satu penunjang kualitas tenaga kerja adalah perbaikan pendidikan dan keahlian tenaga kerja tersebut. Pada tahun 2014 terdapat 30,91 persen tenaga kerja di Kabupaten Paser berpendidikan tamat SMA sederajat.

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan, 2014



Sumber Data : BPS Kabupaten Paser (SAKERNAS 2014)

TAHUKAH ANDA

Angkatan Kerja di Kabupaten Paser didominasi oleh penduduk yang berpendidikan SMA sederajat!!!!

Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan penduduk, ketersediaan sarana dan tenaga pengajar yang memadai dengan potensi jumlah penduduk usia sekolah yang ada, merupakan hal pokok yang harus menjadi perhatian. Sampai dengan kondisi tahun 2014, jumlah sekolah SD/MI/SDLB ada sebanyak 211 unit, sekolah SLTP/MTs/SMPLB 67 unit dan SLTA/MA 31 unit. Sedangkan untuk jumlah tenaga pengajar tersedia 2.334 tenaga pengajar SD/MI/SDLB, 864 tenaga pengajar SLTP/MTs/SMPLB, dan 935 tenaga pengajar SMA/MA.

Secara umum, jumlah siswa pada setiap jenjang pendidikan cenderung menurun. Pada tahun 2014 jumlah siswa pada jenjang pendidikan SD/MI/SDLB ada 31.639 siswa, pada jenjang pendidikan SLTP/MTs/SMPLB 10.617 siswa, dan pada jenjang pendidikan SLTA/MA sebanyak 8.499 siswa. Sedangkan untuk rasio jumlah murid terhadap guru pada jenjang pendidikan SD/MI/SDLB sebesar 14,16, jenjang pendidikan SLTP/MTs/SMPLB 12,29, pada jenjang pendidikan SLTA/MA 9,09. Angka ini menggambarkan bahwa pada jenjang pendidikan SD, setiap satu orang guru harus mengajar 14 s.d 15 siswa, guru SLTP 12 s.d 13 siswa, dan guru SLTA 9 s.d 10 siswa.

Pada tahun 2014, jumlah perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Paser sebanyak 4 unit, dengan jumlah mahasiswa 1.730 mahasiswa dan dosen sebanyak 130 dosen.

Indikator Pendidikan Kabupaten Paser, 2012-2014

Uraian	Satuan	2012	2013	2014
Jumlah Sekolah				
SD/ MI/ SDLB	Unit	225	227	211 *
SLTP/ MTs/ SMPLB	Unit	75	77	67 **
SLTA/ MA	Unit	36	38	31 ***
Jumlah Murid				
SD/ MI/ SDLB	Murid	34.033	33.242	31.639 *
SLTP/ MTs/ SMPLB	Murid	11.439	12.427	10.617 **
SLTA/ MA	Murid	8.040	10.319	8.499 ***
Jumlah Guru				
SD/ MI/ SDLB	Guru	3.115	2.335	2.234 *
SLTP/ MTs/ SMPLB	Guru	985	999	864 **
SLTA/ MA	Guru	916	913	935 ***
Rasio Murid Guru				
SD/ MI/ SDLB	Guru	10,93	14,24	14,16 *
SLTP/ MTs/ SMPLB	Guru	11,61	12,44	12,29 **
SLTA/ MA	Guru	8,78	11,08	9,09 ***
Rasio Murid Sekolah				
SD/ MI/ SDLB	Guru	151,26	146,44	149,95 *
SLTP/ MTs/ SMPLB	Guru	152,52	161,39	158,46 **
SLTA/ MA	Guru	223,33	266,29	274,16 ***

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kabupaten Paser
*(tidak termasuk MI), ** (tidak termasuk MTS), *** (tidak termasuk MA)

Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Dosen Kabupaten Paser, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014
Jumlah Perguruan Tinggi			
a. Negeri	0	0	0
b. Swasta	3	3	4
Jumlah Mahasiswa			
a. Laki - laki	864	1.196	932
b. Perempuan	693	1.668	798
Jumlah Dosen			
a. Laki - laki	75	100	105
b. Perempuan	16	20	25

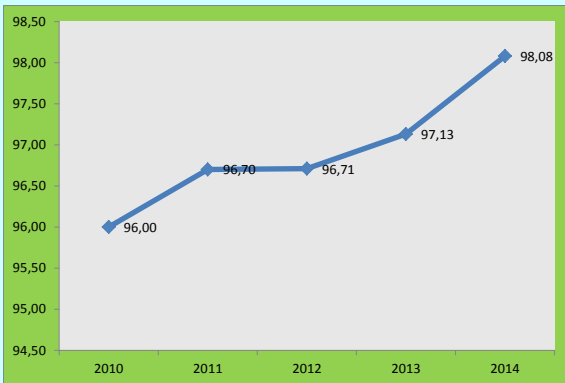
Sumber Data : Perguruan Tinggi Se-Kabupaten Paser

PENDIDIKAN

5

Angka Melek Huruf (AMH) adalah kemampuan membaca dan menulis penduduk Kabupaten Paser. Kemampuan membaca dan menulis yang dimaksudkan adalah kemampuan penduduk untuk membaca dan menulis yang dapat dilakukan kedua-duanya.

Perkembangan Angka Melek Huruf Penduduk Kabupaten Paser Usia 15 Tahun Ke Atas, 2010-2014



Sumber Data : BPS Kabupaten Paser (SUSENAS 2014)

Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan, 2010-2014



Sumber Data : BPS Kabupaten Paser (SUSENAS 2014)

Kualitas sumber daya manusia sangatlah bergantung dari pembangunan di bidang pendidikan. Indikator atau ukuran yang bisa digunakan untuk melihat tingkat kemajuan pendidikan di suatu daerah antara lain adalah dengan melihat persentase melek huruf.

Dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir, persentase penduduk yang melek huruf cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2014, angka melek huruf penduduk Kabupaten Paser mencapai 98,08 persen. Bila dibandingkan dengan tahun 2013, angka melek huruf ini mengalami peningkatan dimana pada tahun 2013 sebesar 97,13 persen.

Berdasarkan jenjang pendidikan, dari tahun ke tahun terjadi peningkatan perbaikan jenjang pendidikan yang ditamatkan oleh penduduk usia 10 tahun ke atas di Kabupaten Paser. Pada tahun 2014 persentase penduduk 10 tahun ke atas yang berpendidikan SLTP ke atas mencapai 43,35 persen, sedangkan yang berpendidikan SD ke bawah mencapai 56,65 persen.

TAHUKAH ANDA

Penduduk Kabupaten Paser yang berusia 10 tahun ke atas dan berpendidikan SLTA ke atas baru mencapai 28,88 persen.

Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai, sangat menunjang bagi perbaikan kualitas kesehatan penduduk Kabupaten Paser

Dalam upaya mewujudkan masyarakat sehat, Pemerintah Kabupaten Paser telah menetapkan bidang kesehatan sebagai salah satu program prioritas pembangunan. Berbagai upaya terobosan telah dilakukan agar upaya pembangunan kesehatan lebih berdaya guna dan berhasil guna, antara lain dengan melaksanakan seluruh program kesehatan secara intensif, berkesinambungan dan terpadu, dan salah satunya adalah pelayanan kesehatan gratis kepada seluruh masyarakat.

Selain dari pelaksanaan program tersebut langkah riil lainnya yang harus dilakukan adalah dengan melakukan peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan baik dari sisi jumlah ketersediaan unit layanan kesehatan maupun dari sisi jumlah tenaga kesehatannya.

Pada tahun 2014, jumlah unit layanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, pusban dan puskesmas keliling, belum mengalami banyak perubahan dibandingkan kondisi tahun 2013. Namun puskesmas pembantu yang merupakan bagian utama dalam jaringan pelayanan puskesmas di setiap wilayah desa dan kelurahan mencapai 118 unit pada tahun 2014. Lain halnya dengan tenaga medis, pada tahun 2014 hampir seluruh aspek tenaga kesehatan mengalami peningkatan.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Paser, 2012 – 2014

Sarana	2012	2013	2014
Rumah Sakit	1	1	1
Puskesmas	17	17	17
Pusban	95	104	118
Puskesmas Keliling	24	26	12

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Paser

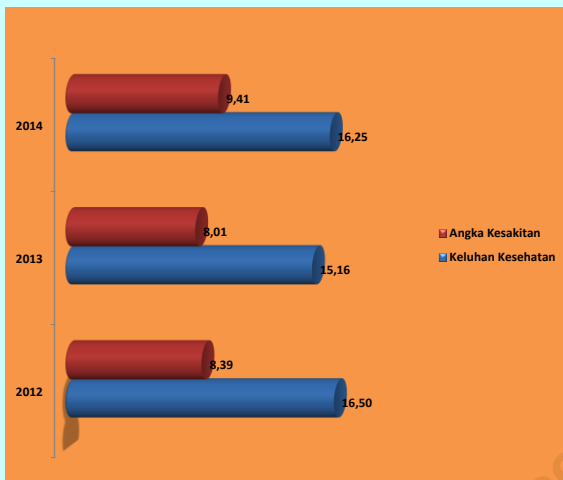
Jumlah Tenaga Medis RSU P. Sebaya Kabupaten Paser, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014
Dokter Spesialis	12	15	16
Dokter Umum	18	22	21
Dokter Gigi	3	2	3
Perawat	129	172	173
Bidan	57	72	84
Lainnya	62	72	83

Sumber Data : RSUD Panglima Sebaya

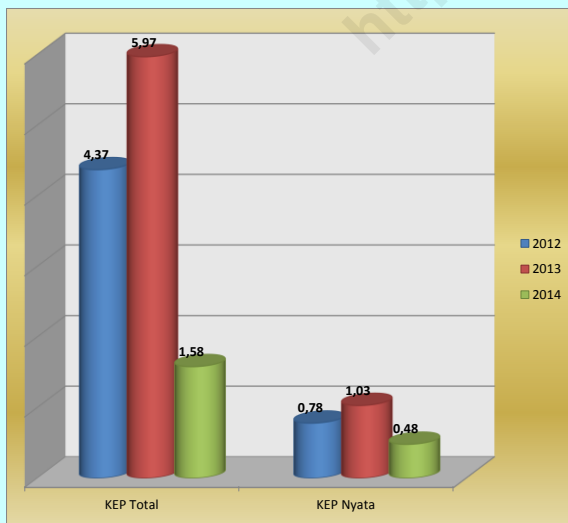
Kekurangan Energi Protein (KEP) adalah keadaan kurang gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi dan protein dalam makanan sehari-hari dan atau gangguan penyakit tertentu sehingga tidak memenuhi angka kecukupan gizi (AKG).

Angka Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan Kabupaten Paser, 2012 – 2014



Sumber Data : BPS Kabupaten Paser (SUSENAS 2014)

Status Gizi Balita Kabupaten Paser 2012 – 2014



Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Paser

Salah satu indikator yang menggambarkan status kesehatan masyarakat adalah angka keluhan kesehatan dan angka kesakitan. Angka keluhan kesehatan diukur dengan menggunakan pendekatan penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu. Sedangkan angka kesakitan merupakan persentase penduduk yang mengalami gangguan kesehatan hingga mengganggu aktivitasnya sehari-hari.

Berdasarkan hasil survei SUSENAS yang dilaksanakan BPS Kabupaten Paser, selama rentang waktu 2012-2014 telah terjadi penurunan angka keluhan kesehatan dan angka kesakitan penduduk di Kabupaten Paser. Tahun 2012, angka keluhan kesehatan penduduk di Kabupaten Paser sebesar 16,50 persen, kemudian turun menjadi 15,16 persen di tahun 2013 dan pada tahun 2014 sebesar 16,25 persen. Sedangkan Angka kesakitan 2012-2014, 8,39 persen, 8,01 persen, 9,41 persen.

Status gizi balita merupakan salah satu indikator mengenai jumlah balita yang mengalami kekurangan gizi. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Paser, pada tahun 2013 Balita yang mengalami KEP total mencapai 5,97 persen, dan di tahun 2014 turun menjadi 1,58 persen. Penurunan yang cukup signifikan ini merupakan keberhasilan yang dicapai dalam bidang kesehatan.

Kualitas perumahan penduduk di Kabupaten Paser dari tahun ke tahun cenderung mengalami perbaikan, baik dari status kepemilikan bangunan maupun dari kualitas bangunan yang ditempatinya.

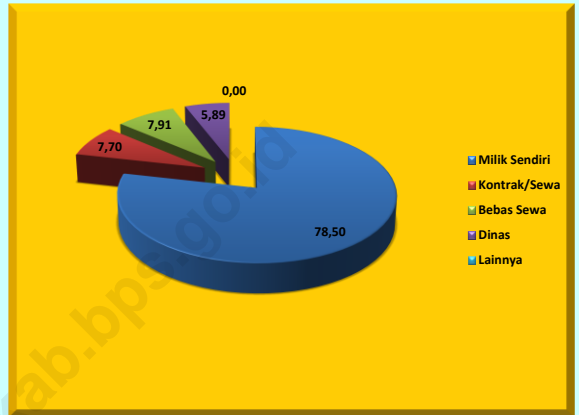
Pembangunan tempat pemukiman diperlukan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia. Penambahan penduduk menuntut pula pembangunan pemukiman dengan semua kelengkapan fasilitasnya. Kondisi perumahan di Kabupaten Paser dari tahun ke tahun cenderung mengalami perbaikan.

Pada tahun 2014 sebanyak 78,50 persen rumah tangga di Kabupaten Paser telah memiliki rumah dengan status milik sendiri, sebanyak 7,91 persen dengan status bebas sewa, 7,70 persen dengan status kontrak/sewa dan 5,89 persen dengan status rumah dinas. Sedangkan untuk status lainnya adalah 0 persen.

Jika dilihat berdasarkan jenis atap, jenis dinding dan jenis lantai rumah yang digunakan, pada tahun 2014 sebanyak 97,24 persen rumah tangga di Kabupaten Paser bertempat tinggal di rumah yang bukan beratap ijuk/rumbia, dan 2,76 persen bertempat tinggal di rumah yang beratap ijuk/rumbia.

Bila ditinjau berdasarkan jenis dinding terluas yang ditempati oleh rumah tangga, pada tahun 2014 sebanyak 98,63 persen bertempat tinggal di rumah yang berdinding bukan bambu/lainnya, dan sebanyak 1,37 persen yang tinggal di rumah berdinding bambu/lainnya. Sedangkan jika dilihat dari jenis lantai pada tahun 2014 sebanyak 99,38 persen rumah tangga tinggal di rumah yang bukan berlantai tanah dan sebanyak 0,62 persen berlantai tanah.

Persentase Rumahtangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Kabupaten Paser, 2014



Sumber Data : BPS Kabupaten Paser (SUSENAS 2014)

Persentase Rumah Tangga Yang Tinggal di Rumah Menurut Jenis Atap Terluas, Dinding Terluas dan Lantai Terluas, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014
Rumah tangga menurut jenis atap terluas			
Beton	0,73 %	0,57 %	0,63 %
Genteng	4,01 %	4,17 %	3,90 %
Sirap	1,67 %	4,42 %	2,83 %
Seng	79,17 %	83,07 %	83,85 %
Asbes	9,11 %	6,14 %	6,03 %
Ijuk/rumbia dan lainnya	5,32 %	1,63 %	2,76 %
Rumah tangga menurut jenis dinding terluas			
Tembok	15,87 %	24,36 %	21,23 %
Kayu	82,95 %	74,19 %	77,40 %
Bambu + Lainnya	1,19 %	1,45 %	1,37 %
Rumah tangga menurut jenis lantai terluas			
Bukan Tanah	95,18 %	99,44 %	99,38 %
Tanah	4,82 %	0,56 %	0,62 %

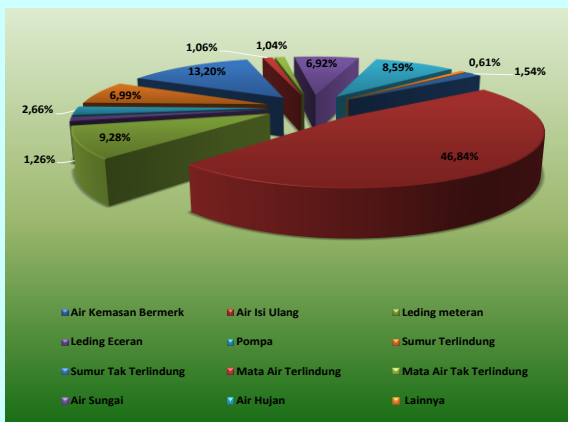
Sumber: BPS Kabupaten Paser (SUSENAS 2014)

PERUMAHAN

7

Pengetahuan penduduk Kabupaten Paser akan pentingnya kesehatan bagi diri dan keluarganya secara perlahan sudah mulai meningkat. Peningkatan terlihat dari semakin membaiknya pola hidup penduduk yang tergambarkan dari sumber air minum yang digunakan dan penggunaan tempat pembuangan akhir tinja.

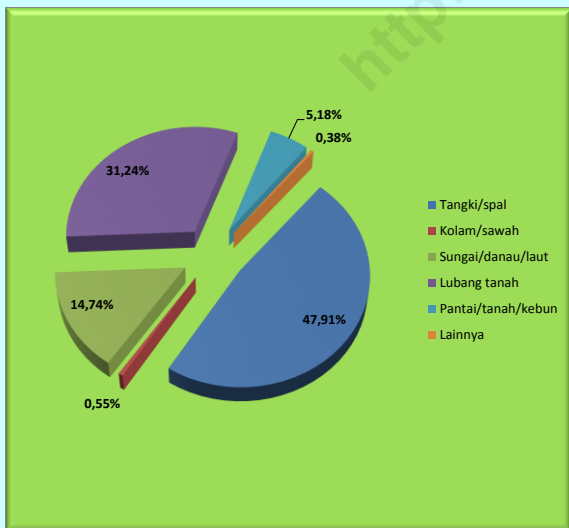
Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Paser Menurut Penggunaan Sumber Air Minum, 2014



Sumber Data : BPS Kabupaten Paser (SUSENAS 2014)

Bila dilihat berdasarkan sumber air minum yang digunakan, pada tahun 2014 sebanyak 46,84 persen rumah tangga di Kabupaten Paser menggunakan air minum isi ulang, 10,54 persen menggunakan air minum ledeng meter dan eceran, 13,20 persen menggunakan sumur tak terlindung, 6,99 persen menggunakan sumur terlindung, 6,92 persen menggunakan air sungai, 8,59 persen menggunakan air hujan dan sisanya 6,91 persen menggunakan sumber air minum air kemasan bermerek, pompa, mata air telindung, mata air tak terlindung, serta lainnya.

Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Paser Menurut Pembuangan Akhir Tinja, 2014



Sumber Data : BPS Kabupaten Paser (SUSENAS 2014)

Berdasarkan tempat pembuangan air tinja (TPAT), pada tahun 2014, sebanyak 47,91 persen rumah tangga di Kabupaten Paser telah memiliki tangki/SPAL, 31,24 persen lubang tanah, 14,74 persen sungai/danau/laut, 5,56 persen pantai/tanah/kebun/lainnya, dan sisanya 0,55 persen ke kolam/sawah.

TAHUKAH ANDA

Sebanyak 8,59 persen rumah tangga di Kabupaten Paser menggunakan air hujan sebagai sumber air minum di dalam rumah tangganya!!!!

PEMBANGUNAN MANUSIA

8

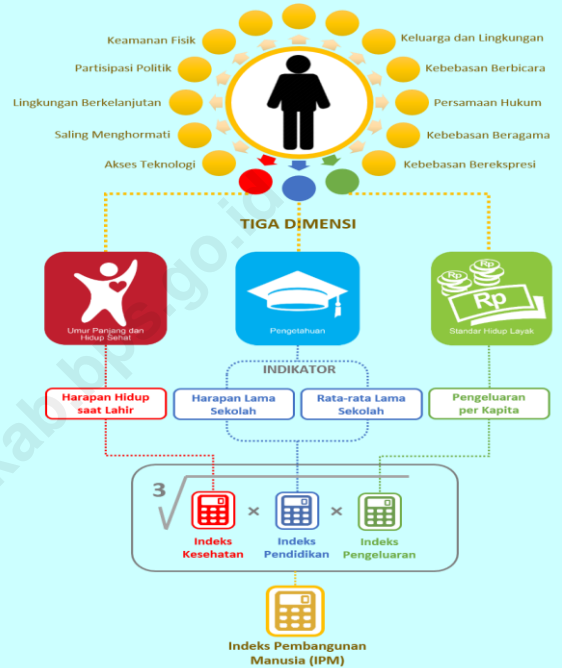
Angka Melek Huruf (AMH) pada metode lama diganti dengan Angka Harapan Lama Sekolah (HLS), dimana AMH sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan.

Manusia adalah kekayaan bangsa yang sesungguhnya. Pembangunan manusia menempatkan manusia sebagai tujuan akhir dari pembangunan, bukan hanya alat dari pembangunan. Tujuan utama pembangunan adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan rakyat untuk menikmati umur panjang sehat, dan menjalankan kehidupan yang produktif (United Nation Development Programme-UNDP).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. Pada tahun 2010, UNDP memperkenalkan penghitungan IPM dengan metode baru. Adapun pada penghitungan metodologi baru tidak lagi menampilkan angka melek huruf, yang diganti dengan angka Harapan Lama Sekolah (HLS).

Berdasarkan penghitungan metode baru IPM dari tahun 2010-2014, angka IPM Kabupaten Paser cenderung mengalami peningkatan. Begitu juga dengan Angka Harapan Hidup, Angka Harapan Lama Sekolah, dan Rata-rata Lama Sekolah juga mengalami peningkatan. Sedangkan dari sisi pendapatan/kemampuan daya beli, ditunjukkan dengan peningkatan pengeluaran perkapita yang disesuaikan yang juga cenderung meningkat. Dengan peningkatan angka IPM yang cenderung meningkat, serta indikator dalam pembentuk IPM yang juga meningkat, maka pertumbuhan IPM Kabupaten Paser selama kurun waktu tahun 2010-2014 mengalami pertumbuhannya positif, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 0,98 persen.

Indikator Penghitungan IPM Metode Baru



Statistik Pembangunan Manusia Kabupaten Paser, 2010-2014

Uraian	Satuan	2010	2011	2012	2013	2014
IPM	-	66,54	67,11	68,18	69,61	69,87
Peringkat IPM	-	7	7	7	7	7
Angka Harapan Hidup	Tahun	71,80	71,83	71,85	71,86	71,88
Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	10,91	11,13	11,88	12,52	12,63
Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	7,48	7,60	7,78	7,96	7,99
Pengeluaran Perkapita Pertahun Yang Disesuaikan	Ribu Rupiah	9.004	9.139	9.150	9.628	9.706
Pertumbuhan IPM	Persen	-	0,86	1,59	2,10	0,37

Sumber : BPS RI

Luas areal perkebunan sawit dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan baik yang dikelola oleh rakyat maupun oleh perkebunan negara dan swasta.

Perkembangan Produksi Padi dan Palawija Kabupaten Paser, 2012-2014

Uraian	Luas Panen (Ha)			Produksi (Ton)		
	2012	2013	2014	2012	2013	2014
Padi	10 213	10 304	9 023	37 045	41 098	36 843
Jagung	310	248	273	1 060	764	849
Ubi Kayu	136	109	97	1 875	1 502	1 344
Ubi Jalar	80	122	67	767	1 134	635
Kacang Tanah	84	78	52	111	98	70
Kedelai	77	161	76	86	174	86
Kacang Hijau	13	17	22	14	19	25

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kab. Paser

Perkembangan Luas Areal Perkebunan Kabupaten Paser, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014
Kelapa Sawit	157 116,00	182 399,00	182 155,78
Perkebunan Rakyat	71 140,00	71 167,00	71 377,00
Perkebunan Besar Negara	17 212,00	22 796,00	22 342,00
Perkebunan Besar Swasta	68 764,00	88 436,00	88 436,78
Karet	12 693,50	13 986,00	14 107,00
Perkebunan Rakyat	12 084,50	13 527,00	13 648,00
Perkebunan Besar Negara	399,00	399,00	399,00
Perkebunan Besar Swasta	210,00	60,00	60,00
Kakao	591,90	380,50	268,00
Perkebunan Rakyat	591,90	380,50	268,00
Perkebunan Besar Negara	0,00	0,00	0,00
Perkebunan Besar Swasta	0,00	0,00	0,00
Kelapa	3 725,50	3 354,00	2 912,00
Kopi	2 284,30	1 701,80	1 368,30
Lada	148,44	112,75	108,25
Lainnya	364,50	281,00	230,00

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kab. Paser

Potensi pertanian khususnya tanaman pangan Kabupaten Paser meliputi padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Pada tahun 2014 tanaman padi masih menjadi unggulan, dengan luas panen mencapai 9.023 Ha, diikuti tanaman jagung seluas 273 Ha. Berdasarkan fakta di atas memberikan gambaran bahwa komoditas tanaman padi dan jagung masih mendominasi subsektor tanaman bahan makanan di Kabupaten Paser.

Bila dibandingkan dengan jumlah produksi pada masing-masing komoditas tersebut, tanaman padi juga mempunyai jumlah produksi yang paling besar, yaitu sebesar 36.843 ton, diikuti ubi kayu sebesar 1.344 ton, produksi jagung 849 ton, serta ubi jalar 635 ton.

Produk unggulan Kabupaten Paser pada sektor perkebunan adalah kelapa sawit. Pada tahun 2014, luas areal perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Paser mencapai 182.155,78 Ha dengan rincian 71.377 Ha merupakan perkebunan rakyat, 22.342 Ha perkebunan besar negara dan sisanya 88.436 Ha adalah perkebunan besar swasta. Dari rincian tersebut di atas terlihat bahwa pengembangan sektor perkebunan khususnya tanaman kelapa sawit, didominasi oleh perkebunan rakyat dan perkebunan perusahaan swasta.

PERTANIAN

9

Populasi ternak ayam ras di Kabupaten Paser sepanjang tahun 2012-2014 mengalami penurunan yang cukup signifikan, bahkan ditahun 2013-2014 populasinya tidak ada.

Perikanan di kelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu perikanan tangkap di laut dan perikanan air darat.

Perikanan tangkap air di laut yaitu semua jenis perikanan yang diambil dari laut, sedangkan perikanan air darat dibedakan menjadi perikanan umum, tambak, kolam dan keramba.

Pada tahun 2014 produksi perikanan laut Kabupaten Paser mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2013. Tahun 2013, produksi perikanan tangkap di laut Kabupaten Paser mencapai 10.123 ton dan di tahun 2014 meningkat menjadi 10.134,30 ton.

Berbeda dengan produksi perikanan di tangkap di laut, produksi perikanan darat pada tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan dengan produksi tahun 2013. Tahun 2014, produksi perikanan darat di perairan umum hanya sebesar 110,80 ton, sedangkan pada tahun 2013 mencapai 180 ton.

Populasi ternak di Kabupaten Paser pada tahun 2014, khususnya ternak besar yang mengalami peningkatan cukup tinggi. Hal ini dapat di lihat dari meningkatnya populasi ternak sapi dan kambing, dimana pada tahun 2013 ternak sapi dan kambing masing-masing 15.326 ekor, 4.547 ekor, dan pada tahun 2014 naik menjadi 91.256 ekor sapi, 6.532 ekor kambing.

Produksi Perikanan Kabupaten Paser, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014
Perikanan Tangkap di Laut	10.073,70	10.123,00	10.134,30
Perairan Tangkap di Umum	201,50	180,00	110,80
Tambak	9.472,70	9.463,70	10.429,50
Kolam	37,30	36,10	43,90
Keramba	10,90	6,50	7,10
Rumput Laut	9.014,50	412,90	945,70

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Paser

Perkembangan Populasi Ternak Kabupaten Paser, 2012-2014

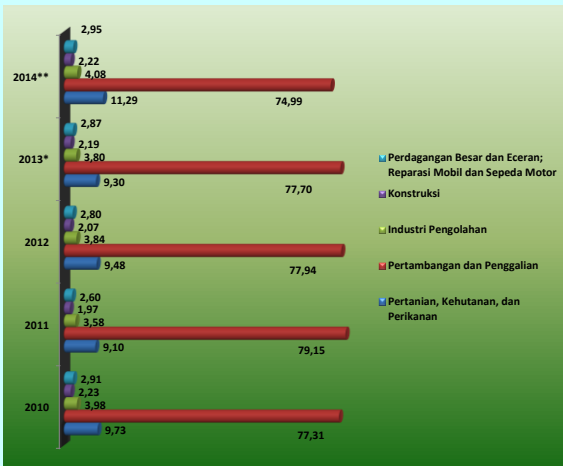
Uraian	2012	2013	2014
Ternak Besar			
Sapi	15.580	15.326	91.256
Kerbau	537	467	522
Kambing	5.105	4.547	6.532
Domba	23	180	33
Ternak Kecil/Unggas			
Ayam Ras	135.850	-	-
Ayam Buras	169.851	273.256	1.019.348
Itik	16.012	18.408	35.648
Ayam Petelur	215	400	3.466

Sumber Data : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Paser

PERTAMBANGAN DAN ENERGI 10

Dominasi sektor pertambangan terhadap PDRB Kabupaten Paser selama tahun 2010-2014 masih cukup tinggi.

Kontribusi Nilai Tambah Bruto Sektorial Terhadap PDRB Kabupaten Paser, 2010-2014

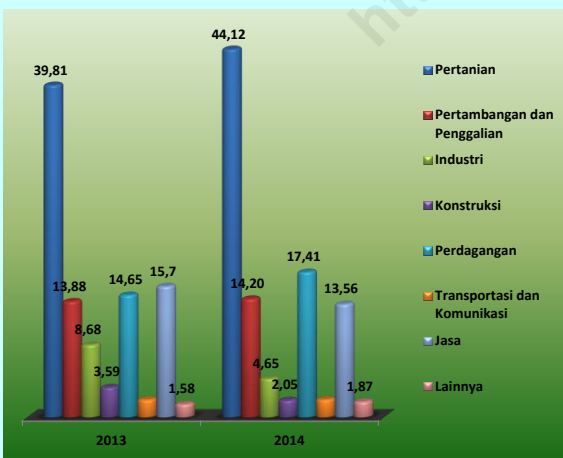


Sumber Data : BPS Kabupaten Paser

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2013-2014



Sumber Data : BPS Kabupaten Paser (SAKERNAS 2014)

Struktur perekonomian Kabupaten Paser masih didominasi lapangan usaha berbasis sumber daya alam yaitu Pertambangan dan Penggalian, Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Sektor Pertambangan dan Penggalian merupakan sektor yang cukup besar kontribusinya terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Paser, yang terlihat dari besarnya peranan pada masing-masing lapangan usaha. Pada tahun 2013, kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap PDRB Kabupaten Paser mencapai 77,70 persen dan di tahun 2014 kontribusinya turun menjadi 74,99 persen. Walaupun kontribusi sektor pertambangan dan penggalian cukup tinggi, namun ternyata penyerapannya terhadap tenaga kerja tidak seimbang dengan kontribusi yang diberikan.

Berdasarkan data hasil survei Sakernas yang dilaksanakan BPS Kabupaten Paser pada tahun 2014, penyerapan tenaga kerja pada sektor pertambangan hanya sebesar 14,20 persen, sedangkan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mampu menyerap 44,12 persen tenaga kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan lapangan usaha yang dominan dalam penyerapan tenaga kerja, walaupun kontribusinya terhadap nilai PDRB Kabupaten Paser hanya sebesar 11,29 persen di tahun 2014.

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

10

Jumlah pelanggan PDAM dan PLN dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Kondisi ini tempe rlihatkan bahwa pelayanan pada dua sektor tersebut sudah mulai membaik.

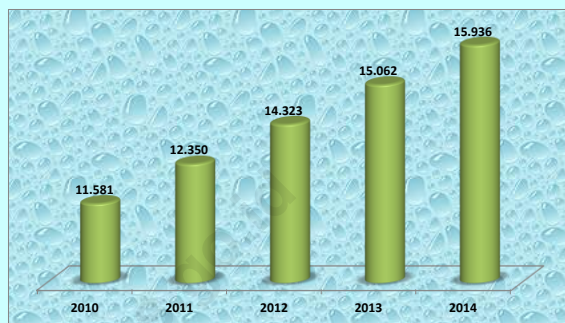
Pertambahan penduduk yang terjadi dari tahun ke tahun, tidak saja menimbulkan permasalahan pada masalah ekonomi, tetapi juga pada masalah sosial lainnya. Ketersediaan air bersih dan sumber penerangan bagi setiap rumah tangga juga menjadi permasalahan yang cukup serius. Kemampuan pemerintah dalam memenuhi 2 (dua) kebutuhan tersebut menjadi tantangan yang cukup serius yang harus dihadapi pemerintah.

Berdasarkan data dari PDAM Kabupaten Paser, jumlah pelanggan air bersih yang dilayani PDAM kondisi tahun 2014 mencapai 15.936 rumah tangga. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dimana tahun 2013 jumlah pelanggan air bersih mencapai 15.062 rumah tangga.

Selanjutnya untuk pelanggan PLN berdasarkan data dari PLN, jumlah pelanggan listrik Kabupaten Paser tahun 2014 mencapai 40.483 rumah tangga.

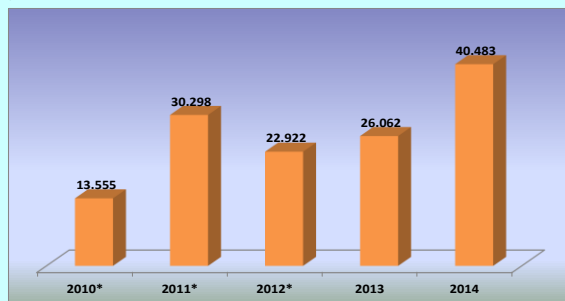
Pertambangan dan penggalian adalah salah satu sektor yang memiliki peranan yang cukup besar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Paser. Selama kurun waktu 2010-2014, total produksi pertambangan dan penggalian, khususnya pertambangan batubara di Kabupaten Paser terus meningkat, dengan tingkat pertumbuhan produksi batubara mencapai 5,83 persen.

Jumlah Pelanggan PDAM Kabupaten Paser Tahun 2010-2014



Sumber Data : PDAM Kabupaten Paser

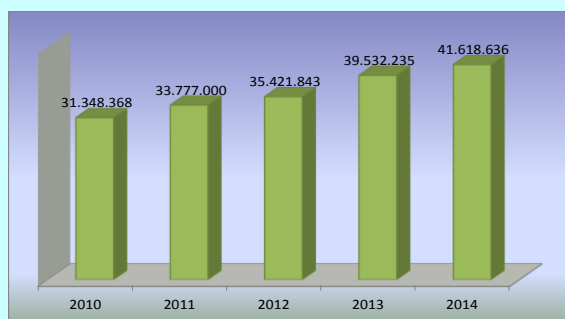
Jumlah Pelanggan Listrik Kabupaten Paser Tahun 2010-2014



Sumber Data : PLN Kabupaten Paser

(* tidak termasuk PLN Long Ikis, Kuaro, Pasir Mayang dan Longkali)

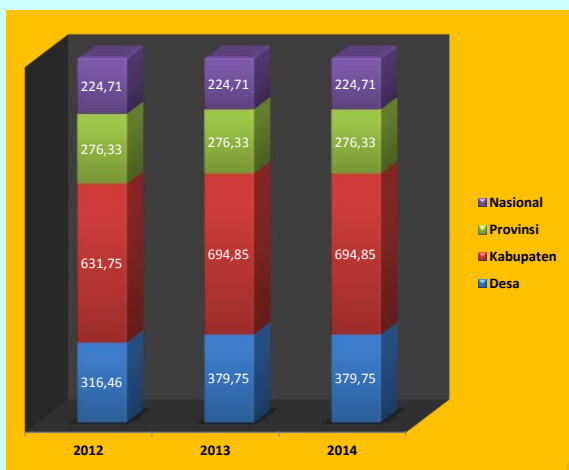
Jumlah Produksi Batu Bara Kabupaten Paser Tahun 2010-2014



Sumber Data : Dinas Pertambangan Kabupaten Paser

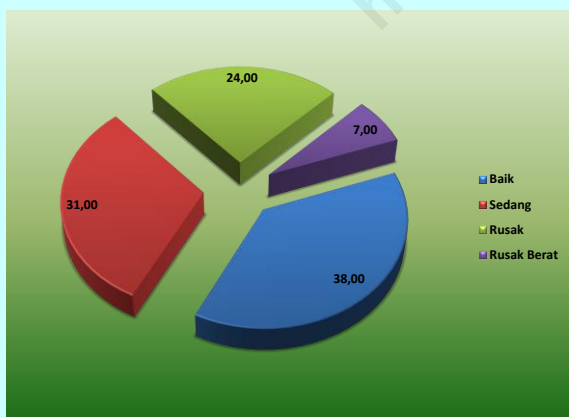


Perkembangan Panjang Jalan Kabupaten Paser Tahun 2012-2014



Sumber Data : Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang Kabupaten Paser

Persentase Panjang Jalan Desa Berdasarkan Kondisi Jalan, Tahun 2014



Sumber Data : Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang Kabupaten Paser

Transportasi darat merupakan satu-satunya alternatif sarana angkutan umum bagi masyarakat Kabupaten Paser yang ingin berpergian ke luar daerah. Jalan dan jembatan merupakan prasarana yang sangat penting bagi penunjang sarana angkutan darat.

Pada tahun 2014, di Kabupaten Paser terdapat 224,71 km jalan nasional, 276,33 km jalan provinsi, 694,85 km jalan kabupaten, dan 379,75 km jalan desa. Dari tahun ke tahun jalan di Kabupaten Paser ini terus mengalami perbaikan baik dari sisi panjang maupun kualitas jalannya.

Sesuai dengan fungsinya sebagai fasilitas utama transportasi, kondisi jalan sangat mempengaruhi kelancaran hubungan antar wilayah. Jalan yang rusak akan berdampak pada proses perkembangan pembangunan suatu wilayah.

Sampai dengan kondisi tahun 2014, fasilitas jalan di Kabupaten Paser terus dilakukan perbaikan. Berdasarkan data dari Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang Kabupaten Paser, panjang jalan kabupaten dan desa yang kondisinya rusak berat dari tahun ke tahun terus diperbaiki guna untuk mempermudah akses menuju suatu wilayah tersebut dan juga untuk mempercepat perkembangan roda perekonomian.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI 11



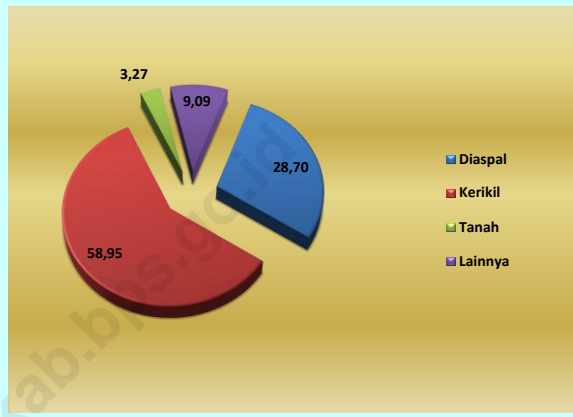
Jumlah angkutan mobil barang dan bis di Kabupaten Paser dari tahun ke tahun terus mengalami penambahan.

Dilihat dari jenis pengerasannya, status jalan desa di Kabupaten Paser tahun 2014 sebanyak 28,70 persen telah diaspal, 58,95 persen pengerasan dengan kerikil, 3,27 persen masih berupa jalan tanah.

Ketersediaan fasilitas jalan yang memadai sangat menunjang bagi kelancaran dan kenyamanan sarana transportasi yang melewati jalan tersebut. Berdasarkan data dari Unit Pelaksana Teknis dan Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Paser, jumlah mobil penumpang umum belum mengalami perubahan. Sedangkan untuk mobil angkutan barang dan bis pada tahun 2014 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2014, jumlah angkutan mobil barang dan bis yang melewati ataupun memasuki Kabupaten Paser ada sebanyak 7.245 unit dan 146 unit. Sedangkan di tahun 2013 ada sebanyak 6.468 unit angkutan mobil barang dan 130 unit bis.

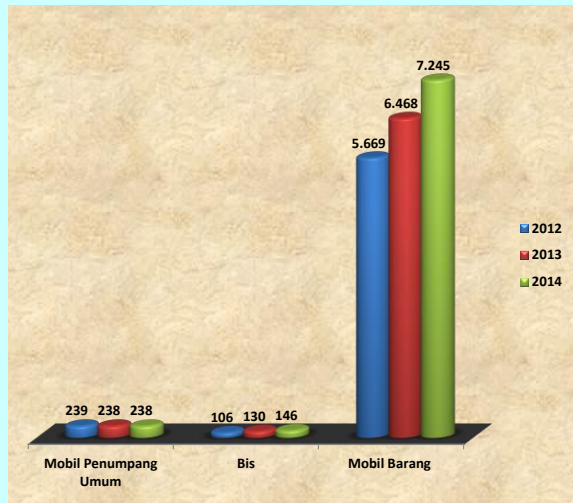
Penambahan jumlah unit kendaraan ini jika tidak diimbangi dengan perbaikan kualitas jalannya yang ada, maka secara tidak langsung akan dapat menghambat kegiatan transportasi yang ada.

Persentase Jalan Menurut Status Jenis Perkerasan dan Status Jalan Kabupaten Paser, 2014



Sumber Data : Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang Kabupaten Paser

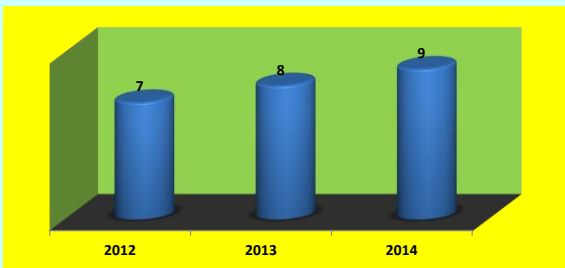
Perkembangan Angkutan Umum Kabupaten Paser, 2014



Sumber Data : UPTPKB Kabupaten Paser

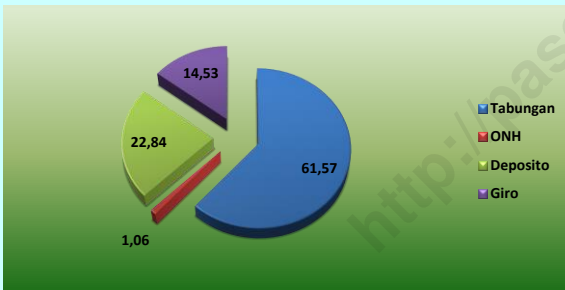
PERBANKAN DAN KOPERASI 12

Perkembangan Jumlah Bank di Kabupaten Paser Tahun 2012-2014



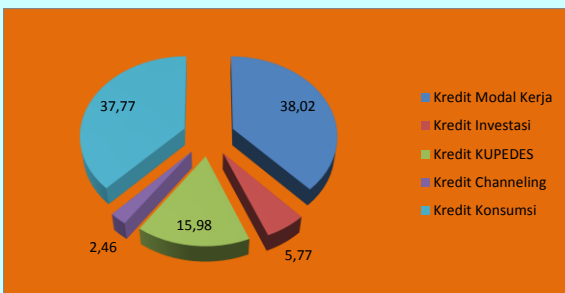
Sumber Data : Bank Se-Kabupaten Paser

Persentase Nilai Simpanan Menurut Jenis Simpanan Nasabah Bank Kabupaten Paser Tahun 2014



Sumber Data : Bank Se-Kabupaten Paser

Persentase Nilai Pinjaman Menurut Jenis Pinjaman Bank, 2014



Sumber Data : Bank Se-Kabupaten Paser

Perkembangan perbankan di suatu wilayah dapat memberikan gambaran tentang perkembangan kondisi ekonomi di suatu wilayah. Berdasarkan data Bank se-Kabupaten Paser, perkembangan perbankan di Kabupaten Paser menunjukkan arah yang positif. Pada tahun 2014, jumlah bank di Kabupaten Paser sebanyak 9 unit, kondisi ini bertambah 1 unit bila dibandingkan tahun 2013 yang mencapai 8 unit.

Jenis simpanan yang disediakan pada bank yang ada di Kabupaten Paser meliputi layanan simpanan berupa tabungan, setoran ONH, Deposito dan layanan Giro. Proporsional simpanan nasabah bank berdasarkan jenis layanan yang disediakan oleh perbankan di Kabupaten Paser pada tahun 2014 adalah layanan tabungan yaitu sebesar 61,57 persen, layanan deposito 22,84 persen, layanan giro 14,53 persen dan serta layanan ONH sebesar 1,06 persen.

Sedangkan untuk layanan pinjaman nasabah yang disediakan oleh perbankan Kabupaten Paser, jenis layanan yang terbanyak digunakan oleh penduduk Kabupaten Paser pada tahun 2014 adalah jenis layanan Kredit Modal Kerja (KMK) yaitu mencapai 38,02 persen.

PERBANKAN DAN KOPERASI 12

Pada tahun 2014, jumlah koperasi di Kabupaten Paser mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Penyelenggaraan pembangunan Koperasi diarahkan untuk meningkatkan pelayanan lembaga koperasi yang aktif dan sehat serta mampu memberikan pelayanan kepada seluruh anggotanya.

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Paser, jumlah koperasi di Kabupaten Paser pada tahun 2014 menurun dibandingkan tahun 2013. Pada tahun 2013 jumlah koperasi di Kabupaten Paser mencapai 420 unit, sedangkan pada tahun 2014 berkurang menjadi 274 unit.

Berkurangnya jumlah koperasi pada tahun 2014 ini, seiring dengan menurunnya permodalan koperasi yang ada terutama simpanan pokok anggota. Pada tahun 2014 simpanan pokok anggota mencapai Rp. 251.295.100, sedangkan pada tahun 2013 simpanan pokok anggota mencapai Rp.288.300.000.

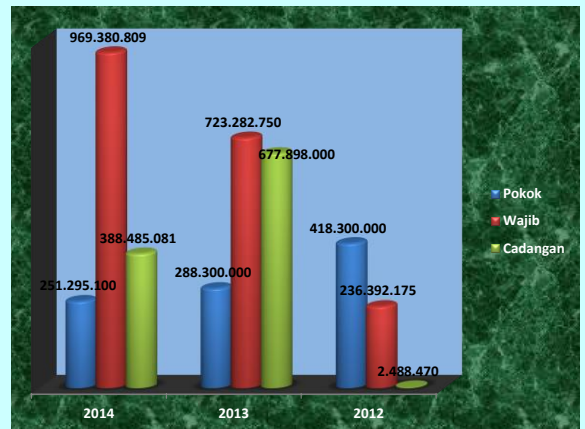
Walaupun jumlah simpanan pokok mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun jumlah simpanan wajib dan cadangan cenderung mengalami peningkatan.

Perkembangan Jumlah Koperasi Kabupaten Paser Tahun 2012-2014



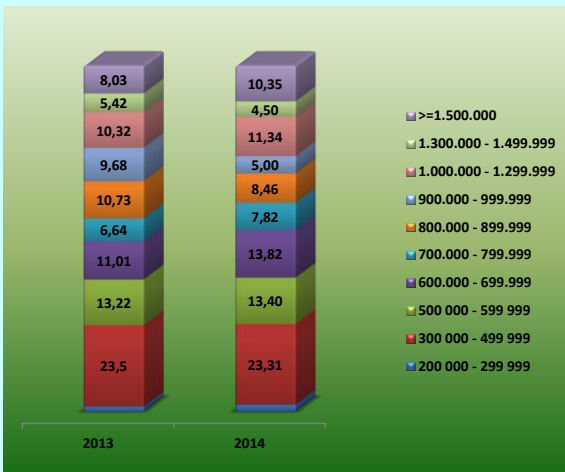
Sumber Data : Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Paser

Banyaknya Simpanan Anggota Koperasi Di Kabupaten Paser Tahun 2012-2014



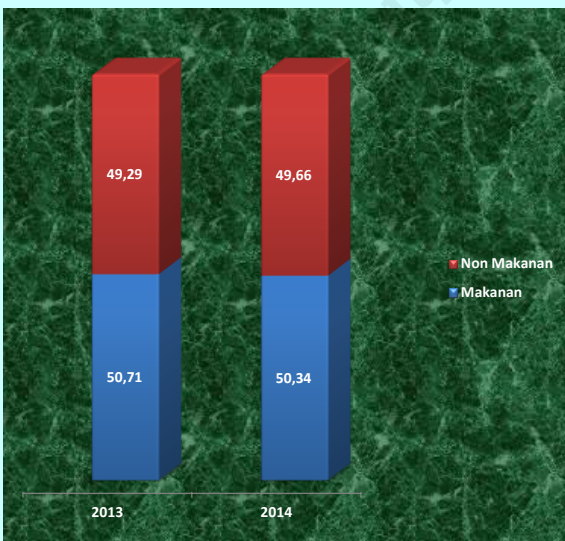
Sumber Data : Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Paser

Persentase Pengeluaran Perkapita Penduduk Kabupaten Paser, Tahun 2013-2014



Sumber Data : BPS Kabupaten Paser (SUSENAS 2014)

Persentase Pengeluaran Perkapita Penduduk Kabupaten Paser, Tahun 2013-2014



Sumber Data : BPS Kabupaten Paser (SUSENAS 2014)

Tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah dapat digambarkan melalui tingkat pendapatan masyarakatnya. Namun demikian, tidaklah mudah untuk mendapatkan data tentang tingkat pendapatan masyarakat tersebut. Oleh sebab itu, pendekatan yang dilakukan untuk memperoleh data tersebut adalah melalui data pengeluaran rumah tangga yang diperoleh dari pelaksanaan survey Susenas yang dilakukan oleh BPS.

Berdasarkan data hasil Susenas 2014, sebanyak 74,69 persen pengeluaran perkapita per bulan penduduk Kabupaten Paser di atas Rp.500.000,-. Nilai persentase ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2013 persentase pengeluaran penduduk perkapita per bulannya di atas Rp.500.000,-, mencapai 75,05 persen.

Pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikator yang dapat memberi gambaran keadaan kesejahteraan penduduk. Pengeluaran/ konsumsi rumah tangga terdiri dari pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2014 sebanyak 49,66 persen pengeluaran penduduk digunakan untuk memenuhi kebutuhan non makanan dan sisanya 50,34 persen untuk memenuhi kebutuhan non makanan.

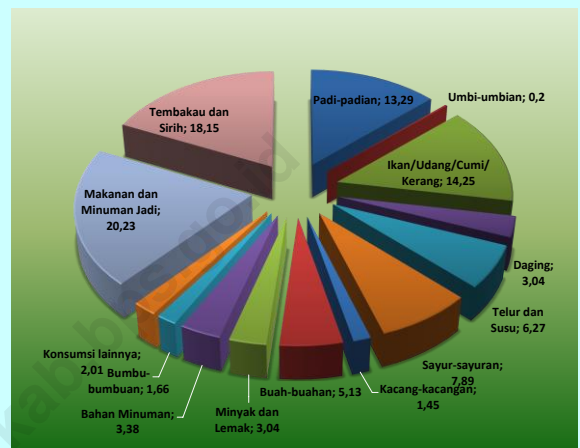
PENGELUARAN KONSUMSI

PENDUDUK

13

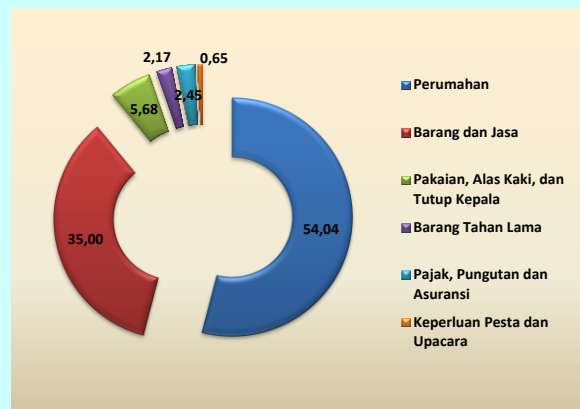
Konsumsi makanan dengan gizi yang cukup dan seimbang merupakan salah satu faktor penting yang menentukan tingkat kesehatan manusia. Untuk memenuhi kebutuhan gizi tersebut, setiap orang perlu mengonsumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang. Berdasarkan hasil Susenas 2014, komposisi pengeluaran perkapita penduduk Kabupaten Paser untuk kebutuhan makanan yang terbesar adalah pada makanan dan minuman jadi. Persentase pengeluaran penduduk perkapita untuk kebutuhan makanan dan minuman jadi pada tahun 2014 mencapai 20,23 persen, pengeluaran tembakau dan sirih 18,15 persen, pengeluaran untuk ikan/udang/cumi/kerang 14,25 persen, serta pengeluaran untuk padi-padian 13,29 persen. Berdasarkan persentase komposisi diatas, dimana kebutuhan makanan dan minuman jadi merupakan pengeluaran perkapita penduduk terbesar, mengindikasikan bahwa pola konsumsi makanan penduduk Kabupaten Paser sudah beraneka ragam. Sementara pola pengeluaran perkapita penduduk untuk kebutuhan non makanan, sebanyak 54,04 persen untuk kebutuhan perumahan, 35,00 persen untuk kebutuhan barang dan jasa, 10,95 persen untuk kebutuhan lainnya yang meliputi kebutuhan akan pakaian, alas kaki dan tutup kepala, barang tahan lama, pajak pungutan dan asuransi, serta keperluan pesta dan upacara.

Komposisi Pengeluaran Perkapita Penduduk Kabupaten Paser untuk Makanan, Tahun 2014



Sumber Data : BPS Kabupaten Paser (SUSENAS 2014)

Komposisi Pengeluaran Perkapita Penduduk Kabupaten Paser untuk Non Makanan, Tahun 2014



Sumber Data : BPS Kabupaten Paser (SUSENAS 2014)

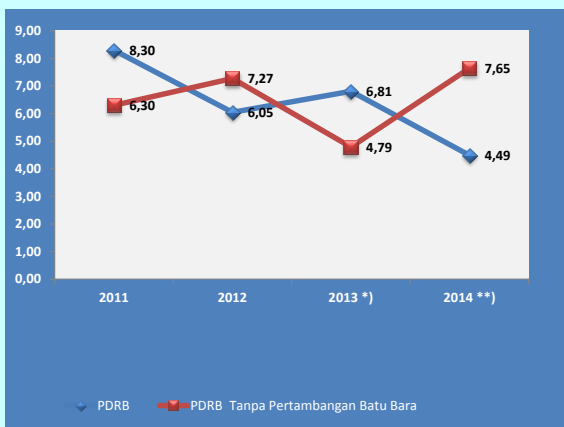
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Paser pada tahun 2014 mencapai 4,49 persen.

Perkembangan PDRB Kabupaten Paser Tahun 2010-2014

Uraian	Satuan	2010	2011	2012	2013 ¹⁾	2014 ²⁾
PDRB ADHB	Milyar Rupiah	27.130,78	33.744,79	35.093,42	36.916,27	39.692,31
PDRB ADHB Tanpa Pertambangan Batu Bara	Milyar Rupiah	7.270,04	8.303,73	9.147,55	9.757,89	11.564,94
PDRB ADHK 2010	Milyar Rupiah	27.130,78	29.383,23	31.160,23	33.282,72	34.777,81
PDRB ADHK 2010 Tanpa Pertambangan Batu Bara	Milyar Rupiah	7.270,04	7.728,23	8.290,40	8.687,89	9.352,23

Sumber Data : BPS Kabupaten Paser
x) Angka Sementara xx) Angka Sangat Sementara

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Paser Tahun 2011-2014



Sumber Data : BPS Kabupaten Paser
x) Angka Sementara xx) Angka Sangat Sementara

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan pada suatu wilayah yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu, tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan (riil).

Dilihat dari perkembangan nilai PDRB, kemampuan sumber daya ekonomi Kabupaten Paser dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Nilai PDRB Kabupaten Paser pada tahun 2014 Atas Dasar Harga Berlaku berdasarkan penghitungan metode baru berbasis System of Nations Accounts (SNA 2008) mencapai 39,69 triliun, sedangkan nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan tahun dasar 2010 mencapai 34,78 triliun. Tingginya nilai PDRB Kabupaten Paser dipengaruhi oleh kontribusi sektor pertambangan batubara yang nilai kontribusinya mencapai 74,99 persen. Jika nilai kontribusi sektor pertambangan dan penggalian ini dikeluarkan, maka PDRB Kabupaten Paser hanya sebesar 11,56 triliun.

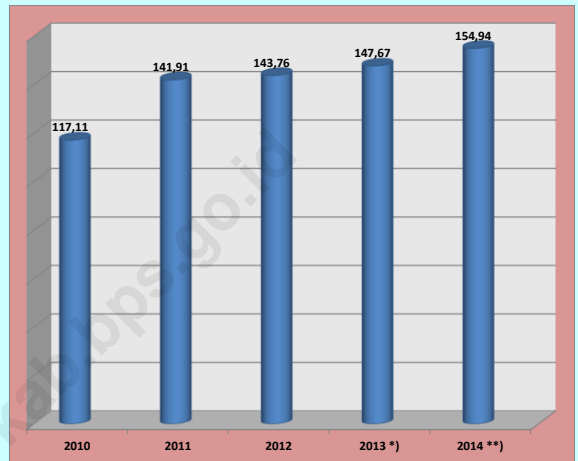
Perekonomian Kabupaten Paser pada tahun 2014 mengalami perlambatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini ditandai dengan laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Paser yang hanya mencapai 4,49 persen. Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Paser tanpa pertambangan batubara mencapai 7,65 persen.



PDRB perkapita merupakan salah satu indikator yang diturunkan dari angka PDRB. Angka tersebut didapat dengan cara membagi angka PDRB satu tahun dengan jumlah penduduk pertengahan tahun yang ada pada suatu daerah. PDRB Perkapita yang menunjukkan nilai PDRB per jiwa atau per satu orang penduduk bukanlah alat untuk mengukur kesejahteraan, karena nilai PDRB tersebut belum tentu dimiliki oleh penduduk pada wilayah tersebut. Pendapatan perkapita Kabupaten Paser dari tahun 2010-2014 masing-masing, 117,11 juta, 141,91 juta, 143,76 juta, 147,67 juta dan 154,94 juta. Besarnya nilai PDRB ini disebabkan adanya kontribusi yang besar dari sektor pertambangan dan penggalian khususnya batubara pada pembentukan PDRB Kabupaten Paser.

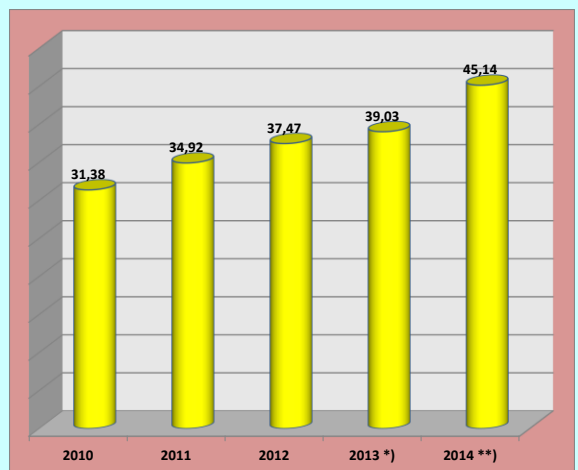
Bila ditinjau lebih lanjut, PDRB Perkapita tanpa pertambangan batubara dari tahun 2010-2014 masing-masing sebesar 31,38 juta, 34,92 juta, 37,47 juta, 38,03 juta, dan 45,14 juta. Angka ini menunjukkan bahwa sektor pertambangan dan penggalian terutama pertambangan batubara sangat besar peranannya dalam struktur perekonomian Kabupaten Paser.

Perkembangan PDRB Perkapita Kabupaten Paser Tahun 2010-2014



Sumber Data : BPS Kabupaten Paser
x) Angka Sementara xx) Angka Sangat Sementara

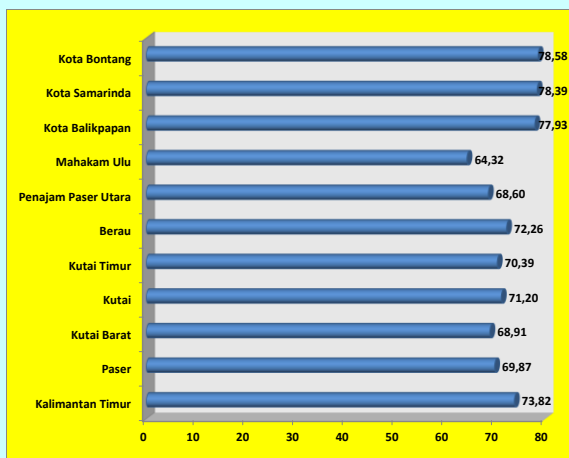
Perkembangan PDRB Perkapita Kabupaten Paser Tanpa Pertambangan Batubara, 2010-2014



Sumber Data : BPS Kabupaten Paser
x) Angka Sementara xx) Angka Sangat Sementara

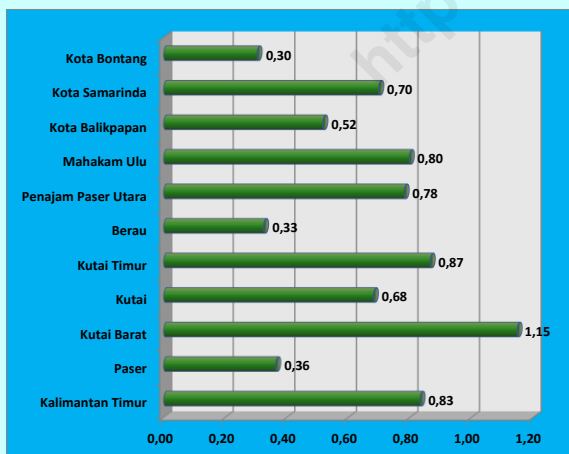
Pemerintah Kabupaten Paser terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembangunan manusia. Pada tahun 2014 nilai IPM Kabupaten Paser mencapai 69,87 point.

Composisi Nilai IPM Provinsi Kalimantan Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2014



Sumber Data : BPS RI

Laju Pertumbuhan IPM Provinsi Kalimantan Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2014



Sumber Data : BPS RI

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar yaitu : Umur panjang dan hidup sehat (a long and healthy life) mencakup Angka Harapan Hidup saat lahir (AHH), Pengetahuan (knowledge) mencakup Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), dan Standar hidup layak (decent standard of living) mencakup Pengeluaran perkapita.

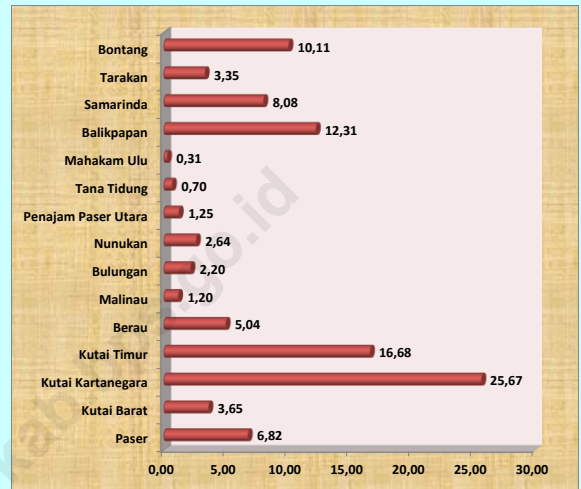
Pada tahun 2014, nilai IPM Kabupaten Paser mencapai 69,87 point. Angka ini menunjukkan bahwa capaian ataupun target untuk membangun kualitas hidup masyarakat di Kabupaten Paser harus lebih ditingkatkan. Bila diurutkan menurut Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Kalimantan Timur, nilai IPM Kabupaten Paser menduduki peringkat ke tujuh dari sepuluh Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Kalimantan Timur.

Sedangkan jika dilihat dari pertumbuhannya, pada tahun 2014 IPM Kabupaten Paser sebesar 0,36 persen. Pertumbuhan pembangunan manusia Kabupaten Paser menduduki peringkat ke delapan di Provinsi Kalimantan Timur se Kabupaten/Kota.

Berdasarkan perbandingan nilai PDRB antar Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur, terlihat ketimpangan yang sangat tinggi. Struktur perekonomian Kalimantan Timur menunjukkan bahwa PDRB Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan kontribusi terbesar (25,67 persen) dalam pembentukan PDRB Kalimantan Timur, disusul Kabupaten Kutai Timur (16,68 persen) dan Kota Balikpapan (12,31 persen). Sedangkan kontribusi PDRB Kabupaten Paser dalam struktur perekonomian Kalimantan Timur hanya sebesar 6,82 persen.

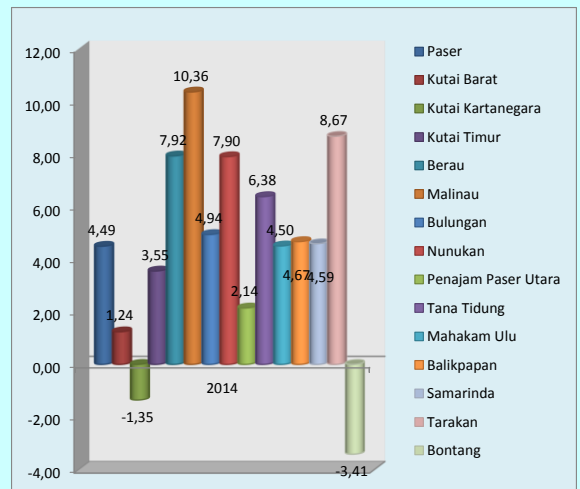
Jika dilihat berdasarkan laju pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Paser menduduki peringkat ke sepuluh. Laju pertumbuhan Kabupaten Paser tahun 2014 mencapai 4,49 persen

Struktur Perekonomian Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014 (Persen)



Sumber Data : BPS Provinsi Kalimantan Timur

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Se- Kalimantan Timur, Tahun 2014 (Persen)



Sumber Data : BPS Provinsi Kalimantan Timur

TAHUKAH ANDA

Kontribusi PDRB Kabupaten Paser terhadap struktur perekonomian Provinsi Kalimantan Timur mencapai 6,82 persen.

DATA

Mencerdaskan Bangsa



**SENSUS
EKONOMI**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASER**

Jalan Gajah Mada No.076 Tana Paser-Telp/Fax: 0543-21219
Email: bps6401@bps.go.id - Website: <http://paserkab.bps.go.id>